

Sultan Ajak Anggota Paskibraka Jaga Kelestarian Lingkungan

YOGYA (KR) - Persoalan lingkungan yang di dalamnya termasuk pengelolaan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tapi butuh peran aktif dari semua lapisan masyarakat. Keberadaan generasi muda seperti Paskibraka memiliki peran dan kontribusi penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Guna mewujudkan hal itu Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X meminta generasi muda agar dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan. Apalagi saat ini DIY masih berstatus darurat sampah imbas penutupan sementara TPA Regional Piyungan yang mengalami kelebihan kapasitas.

"Sebetulnya wewenang pengolahan sampah dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota. Sedangkan Pemda DIY hanya mengolah residu atau sisa-sisa sampah yang diproduksi masyarakat. Namun dalam realita di lapangan, sampah dari Kabupaten Bantul, Sleman dan Kota Yogyakarta langsung dibuang ke TPA Piyungan tanpa adanya pengolahan dan pemilahan di masing-masing wilayah. Dampaknya, TPA Regional Piyungan mengalami kelebihan kapasitas karena volume sampah yang terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu," kata

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam ramah tamah dengan anggota Paskibraka tahun 2023 di Bangsal Kepatihan, Jumat (18/8).

Dikatakan, sejak dua tahun lalu, pihaknya sudah memperingati pemerintah kabupaten/kota terkait kondisi darurat di TPA Re-



KR-Riyana Ekawati
Sri Sultan HB X

gional Piyungan. Bahkan pihaknya telah menyetujui penggunaan tanah kas desa yang tersebar di DIY untuk dijadikan tempat pengolahan sampah di level kabupaten/kota. Sayangnya semua itu belum direalisasikan oleh kabupaten/kota. Sehingga saat Pemda DIY melakukan penutupan sementara di TPA Regional Piyungan mereka baru kebingungan untuk mencari solusi berkaitan dengan tempat pembuangan sampah.

"Apabila saat kami mengingatkan dua tahun lalu kabupaten/kota langsung mengerjakan kondisi seperti sekarang tidak perlu terjadi. Tidak seperti sekarang, begitu TPA Regional Piyungan penuh dan saya menyatakan tutup semua bingung," ungkap Sultan.

Lebih lanjut Sultan menambahkan, rencananya pada tahun 2024 mendatang Pemda DIY akan memiliki teknologi yang mampu memisahkan antara sampah organik dan non organik. Sehingga sampah tak akan lagi dibuang ke TPA Piyungan. Kendati demikian, masyarakat diminta tetap melakukan pemilahan sampah secara mandiri. Tentunya dalam pemilihan itu melibatkan pemulung, karena sampah anorganik seperti plastik bekas botol mineral masih memiliki nilai ekonomis. **(Ria)-f**

UPACARA HUT RI, HOMESCHOOLING HSPG Kurnanto: Jaga Pancasila dan UUD 1945



KR-Istimewa

Keluarga besar Homeschooling HSPG melaksanakan upacara bendera.

YOGYA (KR) - Guru, karyawan dan siswa Homeschooling HSPG Yogyakarta mengikuti upacara bendera peringatan HUT ke-78 Kemerdekaan RI di halaman sekolah setempat, Kamis (17/8). Bertindak selaku pembina upacara, Direktur Homeschooling HSPG Ir Kurnanto MM.

Dalam amanatnya, Kurnanto mengingatkan, bahwa upacara peringatan HUT RI, bukan hanya sekadar upacara saja, tetapi harus dijadikan wahana untuk menghargai jasa-jasa besar para pahlawan yang telah berjuang meraih kemerdekaan. "Ketika paham ini, akan tumbuh rasa cinta Tanah Air dalam diri anak," katanya.

Kurnanto juga berpesan kepada siswa, bahwa sebagai generasi penerus bangsa memiliki tugas ikut mempertahankan ideologi sekaligus dasar negara Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika. "Ini sangat penting dan harus dijaga betul-betul karena amanat dari para pendahulu bangsa dan untuk keberlangsungan RI," terangnya.

Lebih lanjut dikatakan Kurnanto, generasi muda juga memiliki tugas menjaga martabat negara dan bangsa agar selalu dihormati bangsa-bangsa lain di dunia. Caranya dengan giat dan tekun belajar, serta meningkatkan keterampilan. "Agar generasi muda kita memiliki daya saing yang baik di era globalisasi paling tidak ada tiga bekal yang harus dimiliki yaitu punya knowledge yang baik, skills dan attitude yang baik pula," tuturnya.

Kemudian, di masa transisi kepemimpinan bangsa, generasi muda juga dituntut ikut menciptakan demokrasi Indonesia yang bermartabat, beretika, santun sesuai nilai-nilai budaya Indonesia. Bukan demokrasi liberal.

Di sela upacara, dilakukan pemilihan ketua Forum Komunikasi Siswa (FKS). Sebelumnya juga telah diadakan berbagai lomba-lomba khas 17an, sebagai wujud suka cita warga sekolah menyambut HUT RI. "Homeschooling HSPG meneguhkan komitmen sebagai sekolah yang menanamkan semangat nasionalisme dan patriotisme kepada para peserta didik," pungkasnya. **(Dev)-f**

QRIS Dinamis Mudahkan Penerimaan Keuangan Daerah

DISKOMINFOSAN FASILITASI LAYANAN 'QRISNA'

YOGYA (KR) - Sistem pembayaran pajak dan retribusi di Kota Yogya bakal diarahkan secara non tunai atau berbasis digital. Pemanfaatan QRIS dinamis yang terintegrasi dengan aplikasi Jogja Smart Service (JSS) pun digadang bakal memudahkan penerimaan keuangan daerah.

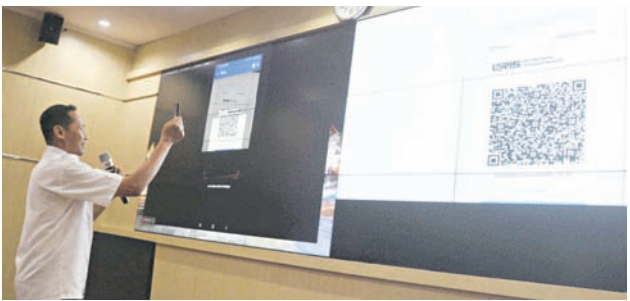
Kepala Bidang Sistem Informasi dan Statistik Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan) Kota Yogya Joko Marwiyanto SKom MEng, menjelaskan pihaknya berkomitmen memfasilitasi percepatan dan perluasan transaksi non tunai. Terutama dengan menyediakan aplikasi untuk penerimaan daerah secara non tunai dan terintegrasi dengan JSS. "Penggunaan QRIS dinamis terintegrasi ini bisa diakses dalam menu 'QRIS-NA' dalam akun JSS. Wajib pajak atau wajib retribusi bisa mengakses secara mandiri dan tagihannya akan langsung muncul karena

na sudah terintegrasi dengan database, termasuk ketika ada tunggakan," jabarnya, Jumat (18/8).

Pencanangan awal atau soft launching QRIS dinamis yang terintegrasi dengan akun JSS sudah dilakukan pada Rabu (16/8) lalu dalam high level meeting Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) Kota Yogya. Pada kesempatan itu Pemkot mengeluarkan menu layanan QRIS-NA dalam aplikasi JSS yang difasilitasi oleh Diskominfosan Kota Yogya. Dalam menu tersebut wajib pajak daerah tinggal memilih jenis pajak atau retribusi yang hendak dibayar kemudian

memasukkan nomor pajaknya. Selanjutnya akan muncul kewajiban yang harus ditunaikan baik tagihan maupun tunggakan. Wajib pajak juga bisa langsung membayarkan baik tunggaknya terlebih dahulu maupun sekaligus tagihannya. Pembayaran dapat dilakukan melalui berbagai kanal keuangan yang dimiliki oleh wajib pajak.

Joko menambahkan, pada tahap awal sesuai perencanaan pembayaran pajak dan retribusi daerah di Kota Yogya dengan QRIS dinamis terintegrasi sudah bisa dilakukan per 1 September 2023 mendatang. Akan tetapi belum menyasar semua jenis pajak dan retribusi daerah yang dipungut Pemkot Yogya. "Pada dasarnya semua akan kita fasilitasi. Terutama dengan mempertimbangkan kesiapan masing-masing OPD dalam digitalisasi database tagihan. Sehingga ketika OPD pe-



KR-Ardhi Wahdan

Joko Marwiyanto memaparkan teknis pemanfaatan QRIS dinamis yang terintegrasi dengan JSS.

ngampu sudah siap," tandasnya.

Pada tahap awal, pembayaran pajak daerah dengan QRIS dinamis ialah PBB serta Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB). Begitu pula retribusi limbah cair dan retribusi pengujian kendaraan bermotor. Dalam waktu dekat sekor pajak daerah lainnya juga siap menerapkan QRIS dinamis yakni pajak hotel, restoran, hiburan serta reklame.

Joko menambahkan, dengan QRIS dinamis akan

meminimalisir kesalahan sekaligus mempercepat proses pembayaran. Hal ini karena QRIS dinamis sudah memunculkan nominal tagihan yang harus dibayarkan. Sehingga wajib pajak tidak perlu mengetik ulang jumlah nominal yang hendak dibayarkan. "Tetapi transaksi maksimal yang menggunakan QRIS ialah Rp 10 juta. Kita akan tunggu kesiapan dari Bank BPD DIY untuk pembuatan virtual account (VA) supaya tidak ada batas minimal transaksinya," katanya. **(Dhi)-f**

DIDOMINASI PIHAK PEREMPUAN 918 Orang Ajukan Permohonan Cerai

WONOSARI (KR) - Terjadi lonjakan kasus perceraian di Gunungkidul dan hingga bulan Agustus ini, pengajuan cerai yang diterima Pengadilan Agama Wonosari mencapai 918 perkara. Dari jumlah tersebut diketahui terbanyak dari pihak perempuan melakukan gugatan.

Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Wonosari, Khoiril Basyar mengatakan, sepanjang tahun 2023 ini kasus perceraian tergolong tinggi dan pihak perempuan mendominasi sebagai yang mengajukan perceraian. "Dari jumlah tersebut, sebanyak 664 perkara merupakan cerai gugat yang dilayangkan pihak perempuan dan 254 sisanya diajukan pihak laki-laki," katanya Jumat (18/8).

Terdapat beberapa pengajuan yang masih proses dan saat ini yang sudah diputus sebanyak 209 cerai talak dan 535 cerai gugat. Alasan yang mendominasi pengajuan perceraian ialah munculnya perselisihan atau pertengkaran yang berkepanjangan. Tercatat sebanyak 546 kasus pada tahun ini berawal dari pertengkaran, alasan lainnya hingga pasangan suami istri mengajukan perceraian ialah

karena salah satu pihak meninggalkan pasangannya dan juga alasan ekonomi.

"Terdapat 87 perkara dengan alasan salah satu pihak meninggalkan pasangannya dan juga 74 kasus dengan alasan ekonomi. Juga alasan lainnya misalnya perjudian, kekerasan, salah satu pasangan terkena kasus hukum, sampai karena kebiasaan mabuk," imbuhnya.

Humas Pengadilan Agama Wonosari, Mudara menyebut, tahun 2022 lalu pengajuan perceraian juga didominasi oleh perempuan. Tercatat sepanjang tahun 2022 lalu pihaknya menerima 1.376 pengajuan cerai dimana 1.012 merupakan pengajuan yang dilayangkan oleh pihak perempuan dan 364 lainnya diajukan pihak laki-laki. Pengajuan cerai tidak langsung dikabulkan, tetapi akan melakukan upaya mediasi agar pasangan tersebut tidak bercerai.

Beberapa kasus ada juga yang mencabut pengajuan cerai setelah ada upaya mediasi. "Mediator berperan mendampingi pasangan agar kembali dapat menjalankan rumah tangga yang baik," pungkasnya. **(Bmp)-f**

IBI Sleman Tingkatkan Kualitas Bidan

SLEMAN (KR) - Ikatan dan Bidan Indonesia (IBI) Kabupaten Sleman menggelar Seminar Ilmiah sebagai bagian dari acara puncak HUT ke-72 IBI di Prima SR Hotel Jalan Magelang Sleman, Jumat (18/8). Seminar ilmiah sekaligus acara puncak dibuka Bupati Sleman Kustini.

Ketua IBI Cabang Sleman Siti Purwanti mengatakan, seminar ilmiah menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kapasitas sekaligus kualitas bidan di Sleman. Seminar menghadirkan narasumber berkompeten yakni dr Cahya Purnama MKes (Kepala Dinas Kesehatan Sleman), dr R Yuli Kristyanto (Duta Stunting Sleman), dr Irwan Taufiqurrahman SpOG (K) dan dr M Nurhadi Rahman SpOG (Dokter Spesialis Obsgin) dan Sutarti SSIt Bdn (Ketua PB IDI DIY).



KR-Antri Yudiarsyah

Bupati Kustini membuka seminar ilmiah IBI Sleman.

Sementara Bupati Kustini mengakui bidang di Kabupaten Sleman telah memberikan kontribusi maksimal dalam melayani masyarakat. Tak hanya pada ibu atau anak, namun juga masyarakat secara luas. "Dengan peningkatan kualitas melalui seminar ini, kami yakin IBI Sleman dapat semakin berperan dalam melayani masyarakat. Kami berharap IBI Sleman

bisa terus bersinergi dengan Pemkab Sleman," tegasnya.

Ditambahkan, angka stunting di Sleman per Juli 2023 mencapai 6,99 persen. Angka ini berada di bawah angka stunting nasional yakni 14 persen. Hal tersebut tak lepas dari peran bidang di Sleman untuk memberikan pelayanan dan pemahaman pada masyarakat. **(Yud)-f**

Rayakan HUT RI, Warga Brayut Goyang Royong

SLEMAN (KR) - Warga Brayut Pandowoharjo Sleman turut merayakan Hari Kemerdekaan Ke-78 Republik Indonesia dengan semangat keguyuban masyarakat. Kegiatan bertajuk Aksi Goyang Royong tersebut digelar dengan aksi membersihkan dan membenahi lingkungan selama 17 hari.

Tak hanya di Brayut, acara serupa juga digelar di 8 kota serentak di Indonesia. Kegiatan yang digelar tersebut mendapatkan dukungan dari Grab Indonesia dan OVO. Pada mo-

mentum ini Grab dan OVO mendonasikan Rp 1,5 miliar untuk mendukung kegiatan gotong royong berbagai komunitas di Indonesia seperti pelestarian lingkungan, perbaikan dan pembangunan fasilitas umum di wilayah pemukiman warga serta misi kemanusiaan.

Country Managing Director Grab Indonesia Neneng Goenadi mengatakan, melalui inisiatif ini, Grab dan OVO bersama dengan BenihBaik ingin membangkitkan kembali semangat keguyuban, ka-

rakter khas orang Indonesia yang kita semua banggakan. "Kami mendukung teman-teman komunitas untuk menghidupkan semangat gotong royong dalam berbagai inisiatif yang memberikan dampak positif bagi warga dan lingkungan," ujarnya.

Grab juga turut berperan aktif dalam menyelenggarakan gotong royong dan hiburan warga Goyang Royong 'Dalam Guyub Kita Percaya' selama 17 hari di 8 kota di 13 titik yaitu Jakarta, Banten, Bandung,

SMAN 2 Wates Rehab Masjid Sekolah

WATES (KR) - Momentum 17 Agustus dimanfaatkan Panitia Pembangunan Rehab Masjid Daimatul Jannah SMA N 2 Wates, untuk melakukan peletakan batu pertama dimulainya pembangunan. Rehab masjid ini dilakukan karena sudah tidak mampu menampung 500 lebih siswa.

Dikatakan Ketua Panitia Pembangunan Masjid SMA 2 Wates (Smada) Drs Rudiayatno MM, rehab ini menjadi awal semangat agar bisa cepat terealisasi. "Tidak hanya meletakkan batu pertama, tetapi semangat menyelesaikan. Idealnya selesai tiga bulan, kebetulan yang mengerjakan pihak alumni yang bergerak di bidang konstruksi sehingga diharapkan segera terealisasi. Dana yang dibutuhkan Rp 2 Miliar lebih dan sekarang per 17 Agustus dana yang ada Rp 474.5 juta," kata Rudi, Kamis (17/8) saat peletakan batu pertama.

Ketua Ikatan Alumni SMAN 2 Wates (Ikalamanda) Akhid Nuryati SE menyatakan, penyelesaian pembangunan masjid merupakan kebutuhan mendesak karena masjid ini sudah tidak muat digunakan untuk siswa. "Kami tidak menginginkan adik-adik mau ibadah saja harus berdesakan. Maka agar segera terealisasi, kepada alumni kami minta untuk ikut berpartisipasi," ujar Akhid.

Kepala SMAN 2 Wates Dra Vipti Retna Nugraheni MED menuturkan, pihaknya menyadari pendidikan karakter itu lebih penting daripada intelektual. Sebab, intelektual yang tidak diimbangi oleh pendidikan karakter justru membahayakan. "Masjid ini kita optimalkan agar dapat meningkatkan karakter siswa," ucapnya. **(Wid)-f**

Jabatan Pimpinan Bawaslu Berakhir

BANTUL (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Bantul menggelar rapat koordinasi evaluasi kelembagaan, dengan menghadirkan semua ketua dan anggota Panwaslu Kaparewon dan Kalurahan se-Bantul. Rapat digelar di Waroeng Omah Sawah Bantul, beberapa waktu lalu.

Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Harlina, Jumat (18/8), mengatakan rapat tersebut sebenarnya sudah rutin dilakukan. Tapi, momentum rapat ini bersamaan dengan berakhirnya masa jabatan pimpinan Bawaslu Kabupaten Bantul periode 2018-2023.

"Sesuai dengan surat keputusan yang kami terima pada saat itu, maka Senin 14 Agustus 2023, menjadi akhir masa jabatan pimpinan Bawaslu Kabupaten Bantul," jelas Harlina.

Dikatakan, akhir masa jabatan (AMJ) Bawaslu tidak hanya di Kabupaten Bantul, melainkan diberlakukan di seluruh Bawaslu di Indonesia.

Meski demikian, Harlina belum mengetahui siapa saja yang akan menggantikan jabatannya. Diperkirakan, Pimpinan Bawaslu Kabupaten Bantul periode 2023-2028 akan dilantik dalam waktu dekat pada bulan Agustus ini. "Mestinya kalau kami sudah AMJ, sudah ada pejabat yang baru dan besok harus sudah ada pelantikan. Tapi ternyata ada penundaan tahapan untuk pelantikan itu, jadi akan ada kekosongan di jabatan ini," imbuhnya. **(Jdm)-f**



KR-Istimewa

Keseruan Goyang Royong warga Brayut Pandowoharjo Sleman.

Yogyakarta, Bali, Palembang, Medan dan Nusa Tenggara Timur. Aksi ini melibatkan warga dari berbagai elemen dan komuni-

tas, Karang Taruna serta ratusan warga setempat, mitra pengemudi Grab, serta karyawan Grab dan OVO. **(Sal)-f**